



UIN SUSKA RIAU

No.4652/MD-D/SD-S1/2022

**AKTIVITAS DAKWAH MASJID BESAR AL-MUTTAQIN  
KECAMATAN. PANGKALAN KERINCI KABUPATEN.  
PELALAWAN RIAU**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

**Oleh:**

**MUHAMMAD BARWIJAYA RIZKY**  
**NIM: 11840413921**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2022 M / 1443 H**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Barwijaya Rizky  
NIM : 11840413921  
Judul : Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Pengaji

Ketua Pengaji I  
  
Khairuddin, M.Ag  
NIP. 197208172009101002

Sekretaris Pengaji II  
  
Nur Alhadayatillah, M.Kom.I  
NIP. 130 417 027

Pengaji III  
  
Drs. H. Syahrial Romli, M.Ag  
NIP. 195706111988031001

Pengaji IV  
  
Perdamaian Hsb, M.Ag  
NIP. 196211241996031001



### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Barwijaya Rizky  
Nim : 11840413921  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 24 Desember 2021  
Pembimbing

Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Muhammad Barwijaya Rizky  
NIM : 11840413921  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 13 Januari 2021  
Pembimbing

  
Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Barwijaya Rizky  
NIM : 11840413921  
Tempat/Tg.Lahir : Selat Panjang, 24 Mei 2000  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya \* :

**AKTIVITAS DAKWAH MASJID BESAR AL-MUTTAQIN KECAMATAN. PANGKALAN  
KERINCI KABUPATEN. PELALAWAN RIAU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya \* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya \* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya \* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Januari 2022

Yang membuat pernyataan

Muhammad Barwijaya Rizky

NIM. 11840413921

- Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**ABSTRAK**

**Nama : Muhammad Barwijaya Rizky**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya aktivitas-aktivitas dakwah yang aktif dan rutin yang dilaksakan di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. Yang dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperdalam ilmu dan ajaran islam. Masjid Besar Al-Muttaqin ini rutin dalam menjalankan perannya sebagai tempat penyebaran dakwah-dakwah islam di tengah masyarakat heterogen. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan informan 8 (delapan) orang dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. Adalah sudah berjalan dengan rutin dan menggunakan metode dakwah Bil Lisan dan Bil Hal.

**Kata Kunci :** Aktivitas Dakwah, Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Muhammad Barwijaya Rizky**  
**Major : Da'wah Management**  
**Title : Da'wah activities at the Great Mosque of Al-Muttaqin, District. District Kerinci Base. Riau Pelalawan.**

This research was motivated by the existence of active and routine da'wah activities carried out at the Al-Muttaqin Grand Mosque, District. District Kerinci Base. Riau Pelalawan. Which can provide opportunities for people to deepen knowledge and teachings of Islam. The Great Mosque of Al-Muttaqin is routine in carrying out its role as a place for spreading Islamic da'wah in a heterogeneous society. The problem in this research is how the form of da'wah activity is carried out at the Al-Muttaqin Grand Mosque, District. District Kerinci Base. Riau Pelalawan. The type of research used is descriptive qualitative and 8 (eight) informants with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. From the results of this study, it can be concluded that da'wah activities were carried out at the Al-Muttaqin Grand Mosque, District. District Kerinci Base. Riau Pelalawan. It has been running regularly and using the Bil Lisan and Bil Hal da'wah methods.

**Keywords :** Da'wah Activities, Great Mosque of Al-Muttaqin District. District Kerinci Base. Riau Pelalawan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbilalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau**". Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershallowat kita akan mendapatkan syafa'at-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Bakhtiar, SH dan ibunda tercinta Puspa Dewi, yang tak hentinya memberi do'a, dukungan moril, material, serta semangat, motivasi, dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Mereka adalah sumber semangat bagi ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag. selaku wakil dekan 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Toni Hartono, M.Si. selaku wakil dekan 2 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan. M. Ag. Selaku wakil dekan 3 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin M.Ag. selaku ketua jurusan program studi manajemen dakwah yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Dr. H. Arwan. M.Ag. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Rasdanelis, S.Ag., SS. M.Hum. selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Pak H. Abdul Karim, SH., Msi. Dan Pak Abdul Muhammin. Selaku ketua BKM Masjid Besar Al-Muttaqin dan pengurus Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan Pangkalan. Kerinci Kebupaten. Pelalawan Riau. Yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-temanku sejurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 terkhususnya lokal MLD A. Yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan selalu menjadi teman selamanya. Aamiin.
13. Untuk teman-teman bermain atau sahabat karib yang terkhususnya Bayu Mardyansah, Riski Madani, Ridhony Nofly Lian Pratama, Riski Saputra, dan M Alam Zumiraj, Dan teman-teman yang lainnya yang tidak dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah diberikan samapai saat ini, yang setia membantu dalam proses skripsi ini baik moril maupun materi, terima kasih untuk semuanya, semoga sehat selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semua pihak yang penulis tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlimpat ganda disisi Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru  
Penulis,

**MUHAMMAD BARWIJAYA RIZKY**

**11840413921**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penulisan .....	5
E. Kegunaan Penulisan.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Berfikir.....	25

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan.....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Informan Dan Objek Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33

## BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau .....	36
B. Visi Dan Misi Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. ....	37
C. Struktur Pengurus Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau .....	38

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data .....	40
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan.....	61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****BIOGRAFI PENULIS**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Ajaran islam adalah sebuah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena mencakup semua aspek dalam kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Agama islam menurut teologis, merupakan suatu sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiah dan sempurna. Dari aspek sosiologis, islam merupakan fenomena peradaban, kultural, dan realitas sosial dalam kerhidupan manusia.

Salah satu keaktivitas keagamaan yang dilakukan secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran islam bagi penganutnya, dan umat islam pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Aktivitas ini dilakukan baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata.<sup>1</sup>

Setiap individu memiliki hasrat untuk berbicara, dalam mengungkapkan pendapat dan menyampaikan informasi yang dimilikinya, karena pada dasarnya manusia itu adalah makluk yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Status komunikasi dalam islam mendapatkan perhatian khusus, karena komunikasi ini dapat digunakan baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai makhluk Allah SWT di muka bumi ini. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat-ayat yang menjelaskan tentang proses komunikasi.<sup>2</sup>

Masjid merupakan tempat orang-orang berkumpul dan melakukan ibadah sholat secara berjama'ah, dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SW, serta meningkatkan iman solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin.<sup>3</sup> Tujuan dakwah ialah untuk mengubah pola pikir manusia agar dapat menerima ajaran agama islam dengan baik dan

<sup>1</sup> M. Munir, & Wayu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, Cet, 1, Februari, 2006), 1.

<sup>2</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. (Deepublish Pudlisher, Cet, 1, November 2018), 1.

<sup>3</sup> Mohammad E, Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, Cet: 1, September 1996), 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamalkan didalam kehidupannya sehari-hari, sehingga kita mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Di Masa Rasulullah SAW, selain dipergunakan untuk sholat, ber'itikaf dan berdzikir, masjid bisa dipergunakan untuk kepentingan sosial. Misalnya sebagai tempat belajar dan mengajarkan kebaikan (menuntut ilmu). Sehingga masjid kembali lagi pada fungsinya sebagaimana di zaman Nabi Muhammad dahulu, yaitu sebagai pusat pendidikan islam yang berupaya mendidikkan agama islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang.<sup>4</sup>

Kegiatan dakwah islam ini tentu memiliki sebuah tujuan. Yang secara hakiki, dakwah itu sendiri mempunyai tujuan dalam menyampaikan sebuah kebenaran ajaran yang ada didalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, serta mengajak manusia untuk mengamalkan dan melakukannya di kehidupan sehari-hari. Dakwah islam sebagai aktivitas yaitu (proses) mengajak orang kepada jalan islam. Al-Qur'an sudah memberikan gambaran yang cukup jelas seperti tertera didalam surat fushshilat (41) ayat 33:<sup>5</sup>

**وَمَنْ أَخْسَنَ قَوْلًا مَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَلْحًا وَقَالَ إِنَّمَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ ٣٣ [سورة فصلت، ٣٣]**

*Artinya: 33. Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?*

Masjid memiliki peran dan fungsi yang dominan dalam kehidupan umat islam, ada beberapa diantaranya ialah:

1. Sebagai tempat beribadah
2. Sebagai tempat menuntut ilmu
3. Sebagai tempat pembinaan jama'ah
4. Sebagai basis kebangkitan umat islam

<sup>4</sup> Muhammiin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), 7-8.

<sup>5</sup> Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cet: 1, September 2016), 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sebagai pusat dakwah dan kebudayaan islam
6. Sebagai tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya
7. Sebagai tempat kaum muslimin ber'itikaf, membersihkan diri, dan melatih batin.

Berkaitan dari beberapa fungsi dan peran masjid tersebut, masjid yang bernama “Masjid Besar Al-Muttaqin” yang beralamat di Kecamatan. Kota Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Ini memiliki peran dan fungsi yang hampir sama. Diantaranya ialah aktivitas dakwah, dan kegiatan sosial keagamaan yang rutin dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin tersebut.

Masjid Besar Al-Muttaqin juga menjalankan perannya sebagai tempat penyebaran dakwah dakwah islam dengan kegiatan rutin, yaitu majelis taklim, kajian ba'da maghrib, kultum, gerakan subuh berjamaah, TPQ Al-Muttaqin dan kegiatan dakwah lainnya di tengah masyarakat perkotaan yang heterogen. Dengan adanya kegiatan/aktivitas dakwah yang sudah diadakan di Masjid Besar Al-Muttaqin, penulis menemui bahwa kegiatan dakwah yang dilaksanakan masih tetap berjalan dengan dan rutin walaupun masih dilanda pandemi Covid-19. Kemudian masyarakat juga ikut antusias mengikuti dan meramaikan aktivitas/kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin tersebut.

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. Hal tersebut yang melatar belakangi penulis sehingga mengambil judul **“Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Didalam penulisan “Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau”, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pendapat habib, (1982) menyebutkan bahwa dakwah adalah sebuah sistem yang mengaitkan beberapa unsur-unsur utama yaitu da'i, mad'u, materi, metode, media, dan tujuan. Aktivitas dakwah ini juga dapat menimbulkan dampak yang baik bagi masyarakat. Oleh sebab itu *Da'i* yang sebagai penayampai dakwah harus bisa memahami dan menguasai materi dakwahnya dengan baik dan benar, serta juga memahami karakteristik *Mad'u* atau jama'ahnya.<sup>6</sup>
2. Masjid Besar Al-Muttaqin ini merupakan salah satu masjid yang berdiri megah yang berada dijalan Lintas Timur Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Provinsi Riau.
3. Aktivitas dakwah di dalam sebuah penelitian ini ialah aktivitas atau kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. Adapun aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Masjid Besar Al-Muttaqin ini ialah seperti: adanya kultum sebelum iqomah dzuhur, majlis taklim, kajian ba'da maghrib, gerakan subuh berjama'ah, dan TPQ Al-Muttaqin.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan penulis teliti adalah:

1. Bagaimana aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau ?

---

<sup>6</sup> Silvia Riska Fabriar, “Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah”, 11, No. 2 (2019):

127.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.

**D. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan di latar belakang tersebut, maka tujuan penulisan untuk membuat penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kegiatan/Aktivitas Dakwah Yang Dilaksanakan Di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dari Aktivitas Dakwah Di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.

**E. Kegunaan Penulisan**

Adapun kegunaan penulisan ini ialah:

- a. Sebagai tambahan referensi mengenai aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.
- b. Sebagai tambahan rujukan terkait mengenai aktivitas dakwah, dan bisa menambah wawasan terhadap kegiatan Aktivitas Dakwah Di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Sastra (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial. (S.Sos)

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan ini sehingga dapat memudahkan untuk memahamiya. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

Bab ini mengemukakan kajian teori, terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penulisan.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penulisan, lokasi, waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Berisikan tentang gambaran umum mengenai Aktivitas Dakwah yang di lakukan Di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.

## **BAB V : HASIL PENULISAN**

Bab ini berisikan tentang penulisan dan pembahasan mengenai Aktivitas Dakwah Di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lain, maka perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang pernah dilakukan oleh peneliti, yang menggambarkan kemiripan ataupun hal yang terkait dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul.

1. Skripsi ini disusun oleh Suhono, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Walisongo, Semarang, 2015 Skripsi S1<sup>7</sup>, dengan judul, *Pengelolaan Dakwah Di Masjid Al-Ikhlas PT Phapros Semarang*, Skripsi S1. dalam penulisan ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif lapangan dengan menggunakan pendekatan manajemen. Metode pengumpulan data ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulisan ini mengemukakan bahwa kegiatan aktivitas dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT. Phapros semarang menerapkan teori fungsi manajemen dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya dengan baik dan berkualitas. ada empat tahapan yang dilakukan dalam pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Ikhlas yaitu:
  - 1) *Planning* (Perencanaan), yaitu membuat atau merancang pelaksanaan agenda kegiatan dakwah di masjid al-ikhlas PT. Phapros semarang.
  - 2) *Organizing* (pengorganisasian), memberikan tugas masing-masing, memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta dapat menjalin hubungan dengan baik sesama anggota lainnya.
  - 3) *Actuating* (pelaksanaan), memberikan motivasi, melakukan penjalanan hubungan yang baik, dan pemeliharaan komunikasi yang baik.

<sup>7</sup> Subono, *Pengelolaan Dakwah Masjid Al-Ikhlas PT Phapros Semarang*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), Skripsi S1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Controling* (pengawasan), melakukan penilaian internal yang dilakukan setiap setelah kegiatan tersebut, dan melakukan penilaian eksternal yang dilakukan pada setiap setahun sekali di dalam rapat LPJ (laporan pertanggung jawaban).

Dalam melakukan perencanaan untuk melaksanakan kegiatan dakwah di Masjid Al-Ikhlas dilakukan oleh ketua masjid atau seorang takmir.

2. Penelitian jurnal ini disusun oleh, Asep Ansori, Dr. Rodliyah Khuza'i, H. Arifin Syatibi, journal ISSN 2460-6405 jurusan komunikasi dan penyiaran islam, UIB bandung.<sup>8</sup>, Dengan Judul *Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat*. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan pendekatan teori manajemen dengan metode kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case study*) dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penulisan ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa Aktivitas Dakwah Di Desa Cihanjuan Rahayu mengalami peningkatan setiap tahunnya, strategi dakwah yang dijalankan yaitu dengan merutinkan pengajian di setiap minggunya di masjid jami dan untuk selalu mengadakan Tabligh Akbar pada memperingati hari-hari besar islam. Disisi lain untuk pengajian bapak-bapak dan untuk remaja masih belum terlihat peningkatannya.
3. Skripsi ini disusun oleh Achmad Muklisun, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013), Skripsi S1.<sup>9</sup>, dengan judul, *Kegiatan Dakwah Fosilatama (Forum Komunikasi Masjid Dan Musholla) Terhadap Masyarakat Kecamatan Tembalang Dan Banyumanik Semarang*. Dalam penulisan ini, penulis

---

<sup>8</sup> Asep Ansori, Dr. Rodliyah Khuza'i, H. Arifin Syatibi, *Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat*, (Bandung: UIB Bandung, 2015),

<sup>9</sup> Achmad Muklisun, *Kegiatan Dakwah Fosilatama (Forum Komunikasi Masjid Dan Musholla) Terhadap Masyarakat Kecamatan Tembalang Dan Banyumanik Semarang*. (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2013), Skripsi S1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan survei dan mengambil sampel sebanyak 50 responen, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penulisan, penulis ini menunjukkan hasil yang pertama bentuk komunikasi yang Fosilatama lakukan ialah guna untuk menyebarkan syi'ar dakwahnya. Hasil yang kedua dengan melihat hasil persentase (62%) responden, maka dapat dikatakan bahwa respon masyarakat Kec. Tembalang Dan Banyumanik terhadap dakwah yang disampaikan oleh fosilatama cukup baik. Banyaknya masyarakat yang berpartisipasi dan mengikuti program-program Dakwah, Tarbiyah yang diadakan oleh Fosilatama.

4. Skripsi ini disusun oleh, M. Lutfi Azkia Mubarok, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, (UIN Antasari Banjarmasin, 2018), Skripsi S1.<sup>10</sup>, Dengan Judul, *Aktivitas Dakwah Di Masjid Baiturrahman Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggung Banjarbaru*. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data tersebut didapat melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penulisan ini, menunjukkan bahwa aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Baiturrahman sangat banyak diantaranya ialah: adanya kegiatan masjis taklim, tadarus, yasinan, khutbah jum'at yang dilaksanakan pada hari jum'at, adanya ceramah agama, TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan, pengajian remaja masjid. Di dalam penelitian ini lebih mengutamakan *dakwah bi lisan* nya, seperti majlis taklim, ceramah agama, pengajian, khutbah jum'at dan pengajian remaja. Sedangkan pengajian TPA (Taman Pengajian Al-Qur'an) juga termasuk kedalam kegiatan *dakwah bil lisan*, karena taman pengajian al-qur'an ini juga ada pembelajaran bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mengajarkan huruf-huruf hijaiyah

---

<sup>10</sup> M. Lutfi Azkia Mubarok, *Aktivitas Dakwah Di Masjid Baiturrahman Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggung Banjarbaru*, (Banjarmasin: Uin Antasari, 2018), Skripsi S1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga mempelajari tentang nilai-nilai islam, agar ilmu agama islam yang dipelajari ini dapat di serap kepada anak-anak dan bisa menjadi seorang manusia atau *Da'i* yang berkualitas, yang selalu memegang teguh keislamannya dan agamanya.

## B. Landasan Teori

### 1. Aktivitas Dakwah

#### a. Pengertian Aktivitas

Pengertian aktivitas dalam kamus besar bahasa indoensia, ialah keaktifan, kegiatan, kesibukan. Kesibukan ini biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan setiap bagaian dalam suatu otganisasi atau dalam sebuah lembaga.

Sedangkan menurut kamus besar ilmu pengetahuan, aktivitas ini yaitu betindak pada diri setiap ekstensi atau makhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandakan bahwa ada hubungan khusus antara manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai obyek, sedangkan alam bertindak sebagai objek. Manusia mengalih wujudkan dan mengolah alam. Berkat dari aktivitas kerjanya, manusia mengikat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan segala kebutuhannya.<sup>11</sup>

Jadi aktivitas yang dimaksud disini adalah, sebuah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar, dengan maksud mencapai sebuah tujuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup> Menurut Samuel Soeitoe (1982), menyebutkan bahwa aktivitas ini bukan hanya sekedar kegiatan atau kesibukan, namun aktivitas ini juga dipandang sebagai bentuk usaha untuk mencapai suatu tujuan dakwah yang efektif dan efesien dimasyarakat, dan juga meningkatkan pemahaman kegamaan, tingkah laku, dan pandangan

---

<sup>11</sup> Wanseslaus Rianghepat, *Dengan Judul, Aktivitas Dakwah Sudirman Tebba*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), Skripsi S1.

<sup>12</sup> Asep asnsori, dr. Rodliyah kjuza, H. Arifin syatibi, *aktivitas dakwah pada masyarakat islam di desa cihanjuang rahayu parongpong bandung barat*. (UIB: bandung)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup dengan menuju sasaran yang luas dan menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan dan juga memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani yaitu:

- a) Jasmani, seperti kesehatan yang berhubungan dengan tubuh atau badan yang sehat secara fisik terutama pada seorang *Da'i* untuk melakukan pergerakan dakwahnya dengan efektif dan menunjang suatu keberhasilan dalam dakwahnya.
- b) Rohani, seperti memerlukan asupan siraman rohani, ibadah, ilmu pengetahuan tentang agama islam, dan melalukan olahraga yang dianjurkan didalam agama islam yaitu, *Memanah, Berkuda, Dan Berenang*.

#### b. Pengertian Dakwah

Kata Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, yang memiliki arti ialah, mengajak, menyeru, dan memanggil. Di dalam Al-Qur'an surah Yunus yang ke (10) ayat 25:

**وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۝ ۲۵ [سورة يونس، ۲۵]**

*Artinya: Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam) [Yunus25].*

Ali makhfut dalam kitabnya “*hidayatulah mursyidin*” menyebutkan bahwa dakwah ialah mendorong manusia untuk berbuat kebaikan, serta mengikuti petunjuk atau perintah agama, menyeru mereka kepada kebijakan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar dapat memperoleh kebahagiaan didunia maupun diakhirat.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Wahyu Ilahi, *Manejemen Dakwah*,(Jakarta, Kencana, Pebruari, 2006), 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. M. Abu Al-fath Bayanuni, dakwah mengajak dan menyampaikan kepada umat *amar makruf nahi mungkar*.<sup>14</sup>
- b. Nasarudin Latif menyebutkan, bahwa dakwah adalah suatu usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil umat manusia untuk beriman dan mentaati perintah Allah SWT. Sesuai dengan garis akidah dan syari'at akhlak islamiah.<sup>15</sup>

Dakwah merupakan suatu media untuk menyebarkan rahmat, cinta, dan kasih sayang pada sesama manusia. Dakwah juga merupakan salah satu bagian yang ada didalam kehidupan umat islam. Dakwah adalah tema yang terambil didalam Al-Qur-an. Ada banyak ayat yang diantaranya kata-kata yang digunakannya ialah dakwah. Atau dalam bentuk lain kata dakwah ialah, *Dal, Ain, Wawu*.<sup>16</sup> Dakwah juga berorientasi dalam pembangunan dan perbaikan masyarakat agar menjadi lebih baik.

Secara sosiologis, konsep dakwah ini terbagi atas tiga tingkatan yaitu: *pertama*, dakwah yang bersifat tabligh dan retorika, yaitu dengan cara menyampaikan pesan kepada umat atau manusia. *Kedua*, dakwah yang berbentuk usaha dalam menanamkan nilai-nilai islam di tengah-tengah masyarakat, seperti (kejujuran, keadilan, dan persaudaraan). *Ketiga*, dakwah yang membentuk masyarakat islam dari lingkungan pribadi hingga sampai mendunia.<sup>17</sup>

Dakwah juga merupakan bagian dari informasi yang sangat penting dalam gerakan-gerakan islam. Dakwah juga dipandang sebagai suatu proses perubahan yang direncanakan dengan harapan

<sup>14</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (PT.Rajagrafindo Persada,Jakarta,2013), 8.

<sup>15</sup> Hms Nasarudin Latief, *Teori Praktek Dakwah Islamiyah*, ( Jakarta.PT. firma dara), 11.

<sup>16</sup> Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah, Kajian Ontologism, Epistemologis Dan Aksiologis*, (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2005), 4.

<sup>17</sup> Irzum Farihah & Ismanto, *Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai Di Kabupaten Lamongan*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk terciptanya kepribadian dan individu yang diridhoi oleh Allah SWT.<sup>18</sup>

Dalam dunia dakwah, orang yang berdakwah sering disebut dengan *Da'i*, orang yang memberi ilmu dakwah kepada jama'ah nya, dan orang yang menerima dakwah itu disebut dengan *Mad'u*, (sasaran dakwah). Dalam hal ini sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 110, yaitu:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أَخْرَجْتَ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ  
 بِاللَّهِ وَلَوْ  
 ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَبِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَسِقُونَ [سورة آل  
 عمران، ١١٠]

Artinya: 110. Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik [Al 'Imran 110].

Ada beberapa pengertian dakwah menurut para ahli ialah:

1. Muhyiddin Dan Agus Ahmad Safei (2002: 28), menyebutkan bahwa dakwah adalah suatu aktivitas yang menciptakan perubahan pada sosial yang didasarkan pada tingkah laku dan perbaikan.
2. Toha Yahya Umar, juga menyebutkan bahwa, dakwah menjadikan bentuk usaha, menyerukan, dan menyampaikan pesan-pesan yang baik kepada *mad'u* dan seluruh umat manusia.
3. Muhammad Khidr Husain, menyebutkan bahwa dakwah adalah suatu bentuk upaya untuk memberikan motivasi yang baik kepada jama'ah atau *mad'u*, agar bisa melakukan *amr ma'ruf nahi marni*

<sup>18</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Grup Cv Budi Utama, Cet:1, November 2018), 2-3.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*munkar* serta mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.<sup>19</sup>

4. Shalahuddin Sanusi, (1964;11), menyebutkan bahwa dakwah itu ialah suatu bentuk usaha dalam membangun masyarakat untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan, kejahatan, kemaksiatan, dan ketidakwajaran di dalam masyarakat.
5. Dr. Abdul Basit dalam bukunya *Filsafat Dakwah*, menyebutkan bahwa pertama dakwah adalah sebuah proses kegiatan untuk mengajak kepada jalan Allah. Aktivitas mengajak tersebut bisa berbentuk tabligh (penyampaian), taghyir (perubahan atau pengembangan) dan uswah (keteladanan). Kedua dakwah merupakan proses (mempengaruhi) dan yang ketiga dakwah merupakan suatu sistem yang utuh.<sup>20</sup>
6. Syekh Ali Maffudh dalam Moh. Ali Aziz (2004:4), menyebutkan bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebaikan serta mengikuti petunjuk (agama) menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar dapat memperoleh kebahagian didunia maupun di akhirat.<sup>21</sup>
7. Menurut Mushtofa Masyhur, menyebutkan bahwa islam adalah agama dakwah yang mewajibkan kepada umatnya untuk menerapkan syari'atnya dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, serta islam juga mewajibkan kepada umatnya untuk menebarluarkan dakwah dan ajaran islam yang haq kepada seluruh umat manusia.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat yang sudah dijelaskan mengenai pengertian dakwah, maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa dakwah ialah suatu usaha untuk mengubah pola pikir individu,

<sup>19</sup> Syamsuddin, *pengantar sosiologi dakwah*, (jakarta: kencana, cet: 1, september 2016), 8.

<sup>20</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 54.

<sup>21</sup> Silvia Riskha Fabriar, *Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah*, Vol. 11, No. (2, Juli-Desember 2019), 127.

<sup>22</sup> Mushtofa Masyhur, *Fiqih Dakwah Jilid II*, (Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat, 2005), 642.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah perilaku manusia, serta mengubah lingkungan yang buruk menjadi lebih baik. Dalam pelaksanaan dakwah, bukan hanya untuk mengajak berbuat kebaikan, menyeru ataupun memanggil, melainkan juga untuk meningkatkan pemahaman agama, tingkah laku, pandangan hidup, dan juga mengajak manusia menuju kejalan Allah SWT, serta juga menjalani segala perintahnya dan meniggalkan segala larangannya, dan juga memerintahkan manusia untuk berbuat *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*.

#### c. Fungsi Dakwah

Dakwah mempunyai fungsi yang sangat besar, dikarenakan menyangkut tentang aktivitas untuk mendorong manusia dalam melaksanakan ajaran islam, sehingga aktivitas dakwah dalam aspek kehidupan ini sewaktu-waktu diwarnai oleh ajaran islam.

Dakwah ini juga berfungsi sebagai memberikan motivasi, memberikan pengarahan yang baik, mendidik, membimbing, dan juga saling mengingatkan sesama umat dalam berperilaku yang baik dan juga senantiasa untuk beribadah kepada Allah SWT.<sup>23</sup>

#### d. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah untuk mewujudkan kebahagiaan (*ukhrawi*) dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat yang diridhoi Allah yaitu dengan menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai yang baik, serta dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi oleh Allah SWT dari segi bidangnya masing-masing.<sup>24</sup>

Abdul Rosyad Saleh menyebutkan bahwa tujuan dakwah terbagi dalam dua bagian yaitu: *pertama* adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat

<sup>23</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Cv. Penerbit Qiara Media, Cet: 1, 2019), 11.

<sup>24</sup> Tata Taufik, *Dakwah Era Digital Sejarah, Metode Dan Pengembangannya*, (Jawa Barat: Pustaka Al-Ikhlas, Cet: 1, Maret, 2020), 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di ridhoi oleh Allah SWT. *Kedua* adalah adanya nilai-nilai yang mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhoi oleh Allah SWT.<sup>25</sup> Dalam pandangan M. Syafaat Habib, tujuan utama dari dakwah adalah akhlak yang mulia (*akhlaq al-karimah*). Tujuan ini, menurutnya paralel dengan misi yang diutusnya Nabi Muhammad SAW, yaitu untuk menyempurnakan akhlak. Berdasarkan hadist (“*innama bu’itstu utammima makarim al-akhlaq*”). Aku di utus untuk menyempurnakan akhlak mulia.<sup>26</sup>

#### e. Aktivitas Dakwah

Aktivitas merupakan suatu kegiatan aktif untuk menghasilkan sesuatu, pengertian aktivitas dakwah ialah segala bentuk kegiatan subyek dakwah yang berhubungan dengan dakwah islam demi terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup umat manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari tentu banyak sekali aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Namun, berarti atau setidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Menurut Samuel Soeitoe, menyebutkan bahwa sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar bentuk kegiatan, akan tetapi aktivitas juga dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas itu sendiri.<sup>27</sup>

Aktivitas dakwah juga akan menghasilkan tujuan yang diharapkan jika dilakukan oleh para *Da’i* yang memiliki kearifan. Dan juga memiliki sifat yang sabar, tabah, lapang dada, untuk menghadapi semua tanggapan dari para *Mad’u*.

Ada beberapa bentuk aktivitas dakwah yang dilaksanakan di masjid ialah:

##### **a) Tabligh Akbar**

Yaitu sebuah kegiatan yang betujuan untuk menyampaikan ceramah kepada orang ramai dan masyarakat luas.

<sup>25</sup> A. Hasymi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), 18.

<sup>26</sup> M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1982), 129.

<sup>27</sup> Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: FEUI, 1982), 52.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b) Peringatan Hari Besar Islam**

Kegitan ini dilakukan bertujuan untuk menebarluarkan syiar Islam bersamaan dengan dan melakukan usaha pembinaan terhadap jamaah dan umat manusia, dan juga sama-sama mengajak jamaah dan umat agar dapat menumbuhkan rasa cinta untuk memakmurkan masjid.

**c) Menyambut Bulan Suci Ramadhan**

Dalam kegiatan di bulan suci Ramadhan ini umat islam menyambut dengan suasana hati yang damai, di saat bulan suci Ramadhan ini masjid maupun Musholla penuh serta ramai dikunjungi jamaah untuk melaksanakan sholat tarawih, shalat witir dan mengikuti pengajian / Tadarus.

**2. Unsur-Unsur Dakwah**

Dalam aktivitas dakwah terdapat beberapa unsur-unsur yang harus melakukan kegiatan demi mensukseskan aktivitas dakwah, ada beberapa unsur-unsur pelaksanaannya yaitu<sup>28</sup>:

**1) Subyek Dakwah**

Subyek Dakwah adalah orang yang sedang melakukan dakwah, yaitu orang-orang yang selalu mengubah keadaan yang buruk menjadi lebih baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah SWT, baik secara individu, kelompok, maupun sosial.<sup>29</sup>

**2) Obyek dakwah**

Obyek dakwah adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah baik individu maupun kelompok. Dalam konteks *Mad'u* adalah komunikasi, maka disebutlah dengan komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah *Mad'u* ini memiliki kemampuan yang berbeda-beda.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Muhyiddin, H. Asep., Safei, Agus Ahmad. *Metode Pengembangan Dakwah*. (Indonesia: Pustaka Setia, 2002), 28.

<sup>29</sup> Moh. Ali Aziz, (*Dakwah Komtemporer*,2008), 75.

<sup>30</sup> Bambang S. Ma'Arif, (*Komunikasi Dakwah*, 2002), 41.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3) Media Dakwah**

Media dakwah adalah merupakan sebuah alat untuk menyampaikan materi-materi dakwah, contohnya seperti televisi, radio, video, kaset, rekaman, majalah, koran, dan, surat kabar. Tujuan dari media dakwah ini adalah untuk mengoptimalkan dakwah sesuai dengan kebutuhannya guna untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dakwah dengan semaksimal mungkin.<sup>31</sup>

**4) Metode dakwah**

Metode dakwah adalah, cara yang harus dinilai untuk mencapai suatu tujuan dalam melaksanakan dakwah.

Metode dakwah terbagi atas tiga macam yaitu *Bi Al-Hikmah*, *Mau'izatul Hasanah*, *Dan Mujadalah Billati Hiya Ahsan*. Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah (thariqah) yaitu:

**1) Bi Al-Hikmah**

Yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka. Sehingga disaat menjalankan kegiatan ajaran-ajaran islam, mereka tidak lagi merasa keberatan ataupun terpaksai.

**2) Mau'izatul Hasanah**

Yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik dan menyampaikan pesan ataupun ajaran-ajaran islam dengan rasa kasih sayang. Sehingga nasihat dan ajaran yang diberikan bisa diterima dengan baik oleh *Mad'u* dan menyentuh hati mereka.

**3) Mujadalah Billati Hiya Ahsan**

Yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dan tidak memberikan

---

<sup>31</sup> Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam, Teknik Dakwah Dan Leadership*, (Bandung: Cv Diponegoro, 1992), 47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekanan-tekanan yang membebankan komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi, maksudnya ialah, jika dakwah sudah dijalankan oleh seorang *Da'i* dengan materi dakwah *wasilah*, dan *thariqah*. Maka akan timbul sebuah respons dan efek pada *Mad'u. Atsar* (efek) disebut juga dengan *Feed Back* (umpan balik) proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *Da'i*. Kebnayakan mereka menganggap bahwa setelah adanya dakwah disampaikan maka selesailah dakwah tersebut. Padahal *Atsar* ini sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah. Tanpa adanya menganalisis *Atsar* dakwah, maka kemungkinan besar kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali.<sup>32</sup>

### **3. Masjid**

#### **1. Pengertian Masjid**

Pengertian Masjid Secara Etimologi (bahasa), dari segi bahasa, kata masjid berasal dari kata *sajada-sujudun*, yang berarti patuh, taat, dan tunduk dengan penuh hormat dan takzim.<sup>33</sup> masjid berasal dari pokok kata *sujudun*, dengan *fi'l madi sajada* yang berarti telah bersujud.

Pengertian Masjid Secara Terminologi (istilah), masjid adalah lembaga penyusun jama'ah dan tempat mencetak umat yang beriman dan berakhhlak mulia, serta mu'minin yang penuh dengan kasih sayang antara satu dengan yang lainnya.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Muhammad Munir & Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cet: 1, Februari, 2006), 32-34.

<sup>33</sup> Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid. Gerakan Meraih Kekuatan Dan Potensi Masjid*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008), 16.

<sup>34</sup> Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Pt.Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), 3-4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Dasar Dan Tujuan Kegiatan Keagamaan Di Masjid

### 1. Dasar kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan ini terdiri dari dua kata yaitu kegiatan dan keagamaan, kegiatan ini memiliki arti yaitu kesibukan atau aktivitas.<sup>35</sup> Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu hal yang mengenai agama.

### 2. Tujuan kegiatan keagamaan

Manusia sebagai makhluk Allah SWT, tidaklah diciptakan sia-sia oleh Allah melainkan memiliki tujuan yaitu untuk beribadah kepada sang pencipta, sebagaimana yang sudah dijelaskan didalam Al-Qur'an surat adh-Dhariyat, ayat 56:

**وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦ [سورة الذاريات, ٥٦]**

*56. Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku*

*[Adh Dhariyat56].*

Dari ayat ini menjelaskan segala amal manusia yakni bahwa setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia baik yang bernuansa ibadah maupun muamalah yang bertujuan untuk semata-mata demi pengabdian kepada Allah SWT.

## 3. Bentuk Dan Jenis-Jenis Kegiatan Keagamaan Dimasjid

### 1. Kegiatan Keagamaan

Masjid sebagaimana yang kita pahami, merupakan rumah Allah (Baitullah) yang pada hakikatnya bertujuan untuk menggerakkan keagamaan islam yang tertuju kepada peningkatan keimanan dan amaliyah atau ketaqwaan manusia. Masjid secara garis besar memiliki dua aspek yaitu:

---

<sup>35</sup> Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Sebagai pusat untuk beribadah seperti (sholat, puasa, menunaikan zakat, infak, dan sadaqah).
- b) Sebagai tempat pembinaan umat.

**2. Jenis-Jenis Kegiatan Keagamaan**

- a) Kegiatan yang berkaitan dengan pemantapan ajaran agama islam yang meliputi, aqidah, syariah, dan akhlak. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk menambah wawasan aqidah dan bimbingan syariat dan akhlak, seperti (ibadah sholat, puasa, zakat, infaq dan sadaqah), itu termasuk kedalam tentang tatacara berbusana muslim muslimat dalam islam.
- b) Kegiatan pembinaan umat, kegiatan yang dilakukan kepada umat dannjama'ah agar dapat terwujud secara bersamaan. Seperti kerukunan dan saling tolong menolong antara satu dengan lainnya.

**4. Masjid Sebagai Pusat Aktivitas Dakwah**

Dalam sejarah perkembangan dakwah Rasulullah SAW. Terutama dalam periode Madinah, keberadaan masjid tidak hanya dimanfaatkan sebagai pusat ibadah yang bersifat *mukhdhah* / khusus, seperti shalat tetapi juga memiliki peran lain yaitu:

- a) Masjid menghubungkan ikatan yang terdiri dari kelompok orang muhajirin dan anshar dengan satu landasan keimanan kepada Allah SWT.
- b) Masjid didirikan oleh orang-orang takwa secara bergotong-royong yang bertujuan untuk kemaslahatan bersama.
- c) Kalender islam yaitu tahun Hijriyah dimulai dengan pendirian masjid yang pertama, yaitu pada tanggal 12 Rabiul Awal, permulaan tahun Hijriyah selanjutnya jatuh pada tanggal 1 Muharram.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Di mekah agama islam tumbuh dan madinah agama islam berkembang. Pada kurun *pertama* atau periode makkiyah, Nabi Muhammad SAW. Mengajarkan dasar-dasar agama. Kemudian memasuki kurun *kedua* atau periode madaniyah, Rasulullah SAW. Menandai tapal batas itu dengan mendirikan masjid.<sup>36</sup>

### 5. Pengelolaan Aktivitas Masjid (*Idarah*)

*Idarah* masjid adalah usaha-usaha dalam merealisasikan fungsi-fungsi masjid sebagai manamestinya. *Idarah* masjid disebut juga manajemen masjid pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bidang yaitu:

- a. *Idarah Binail Maadiy (physical management)*
- b. *Idarah Binail Ruhiy (funcsional management)*

*Idarah Binail Maadiy* adalah manajemen secara fisik, baik yang meliputi pengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpandang menarik, dan bermanfaat bagi kehidupan umat, dan sebagainya.

*Idarah Binail Ruhiy* adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah SAW. *Idarah Binail Ruhiy* ini meliputi pendidikan akidah islamiyah, dan pembinaan akhlakul karimah, penjelasan ajaran islam secara teratur menyangkut:

- a. Pembinaan ukhuwah islamiyah dan persatuan umat.
- b. Melahirkan fikrul islamiyah dan keudayaan islam.

---

<sup>36</sup> Mohammad E.Ayub, Moh & Muhsin & Mardjoned,Ramlan, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press,1996), 7-10.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mempertinggi mutu keislaman dalam diri pribadi dan masyarakat.<sup>37</sup>

## 6. Memakmurkan Masjid Dalam Aktivitas Dakwah (*Imarah*)

*imarah* ialah memakmurkan masjid seperti, pendidikan kegiatan sosial, memperingati hari besar islam, dan lain-lain.<sup>38</sup> Memakmurkan masjid menjadi upaya agar lembaga masjid dapat berfungsi dengan baik seperti yang diharapkan. Yaitu sebagai tempat pusat ibadah, pemersatuhan umat islam dalam rangka untuk meningkatkan keimanan, meningkatkan ketaqwaan, akhlak mulia, kecerdasan umat dan tercapainya masyarakat yang damai, makmur, dan adil yang diridhoi Allah SWT.<sup>39</sup>

Setiap bentuk ketaatan ke[ada Allah SWT bisa digolongkan sebagai usaha untuk memakmurkan masjid. Diantaranya ialah:

- a) Mendirikan dan membangun masjid
- b) Membersihkan dan mensucikan masjid, serta memberinya wewangian di dalam ruangan masjid
- c) Mendirikan sholat jama'ah di masjid
- d) Memperbanyak dzikir dan tilawah Al-Qur'an
- e) Memakmurkan masjid dengan masjlis taklim ilmu lainnya.<sup>40</sup>

Perintah untuk memakmurkan masjid menjadi kewajiban setiap muslim yang mengharapkan untuk memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah SWT yang sudah di jelaskan di dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 18.:

<sup>37</sup> Ibid, 33.

<sup>38</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 86.

<sup>39</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al Qalam, 2009), 44.

<sup>40</sup> Abdul Rahmat, M.Ariel Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo:Ideas publishing, 2014), 8.



إِنَّمَا يَعْمَلُ مَسْجِدًا اللَّهُ مِنْ عَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَعَاتَى الزَّكَاةَ  
 وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا  
 أَللَّهُ فَعَسَى أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهَتَّدِينَ ١٨ [سورة التوبة، ١٨]

*Artinya: 18. Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka mereka lah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk [At Tawbah18].*

## 7. Pengelolaan Kondisi Masjid (*Ri'ayah*)

*Ri'ayah* masjid adalah memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan keberhasilan. Dengan adanya pembinaan *ri'ayah* masjid akan kelihatan bersih, nyaman, cerah dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik siapa saja yang memasuki dan beribadah didalamnya.<sup>41</sup>

Dalam bidang *Ri'ayah* yang perlu diperhatikan adalah diantaranya:

- Arsitektur dan desain seperti: perawatan ruang utama masjid, ruang wudhu dan runag penunjang yaitu (untuk kegiatan pendidikan TPQ Al-Muttaqin, musyawarah, dan lain-lain.)
- Pemeliharaan peralatan dan fasilitas masjid seperti: karpet shalat, peralatan elektronik, rak/lemari Al-Qur'an, rak sepatu dan papan pengumuman.
- Pemeliharaan halaman dan lingkungan masjid seperti: kebersihan, pemagaran, penyediaan tempat parkir yang luas dan pembuatan taman masjid.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Budiman, Mustafa, *Manajemen Kemasjidan*, (Cet: 2, Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008), 20.

<sup>42</sup> Rosyad Shaleh, *Manajemen Masjid*, (Cet: 1, Jakarta: Bulan Bintang, 2002), 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disistesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Didalam kerangka pemikiran ini variabel-variabel penelitian ini dijelaskan secara mendalam , detail, atau relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut.<sup>43</sup> Kerangka pikir dapat berupa angka, teori, dan berupa juga kerangka penalaran logis. Kerangka pikir ini merupakan suatu uraian ringkas tentang teori yang digunakan, dan cara untuk menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>44</sup>

Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti. tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka teoritik atau kerangka berfikir penulis, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis. Kerangka teoritik ini menjelaskan tentang hubungan antar variabel dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut serta juga menjelaskan karakteristik arah dari hubungan yang terjadi. kerangka teoritik yang baik akan mengidentifikasi serta menentukan variabel-variabel yang relevan dengan masalah penulisan yang telah dirumuskan. Kerangka teoritik atau kerangka pemikiran adalah kerangka pemikiran si penulis. Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan yang sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya akan dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Ismail Nurdin & Dra. Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Penerbit Media Cendekia).

<sup>44</sup> Cik Hasan Bisri *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

<sup>45</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 37-38.

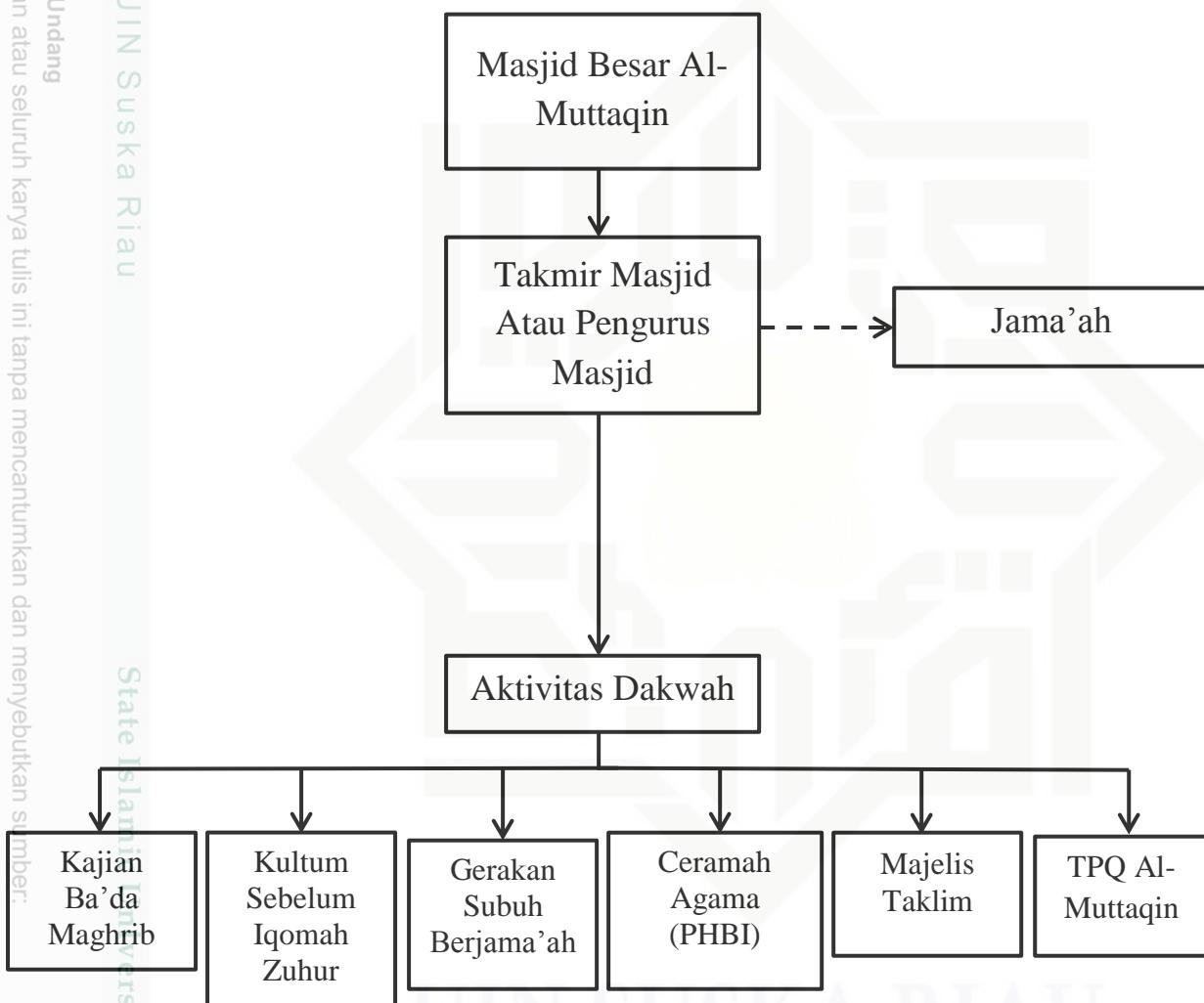
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar penulisan ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang “Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kec. Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan Riau”.

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti ini



**Gambar 1.1. Skema Kerangka Pikir Penulisan**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian ini untuk memahami fenomena tentang segala aktivitas dakwah, dengan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang perlu diamati. Untuk menggambarkan secara sistematis, secara faktual, dan akurat mengernai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan ini, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penulisan

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran dalam bahan kajian, sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti, serta untuk mengakuratkam fakta yang dilapangan. Lokasi penulisan ini dilakukan di Masjid Besar Al-Muttaqin Kec. Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan Riau. Yaitu Beralamat Jl (Maharajaindra) Raya Lintas Timur Sumatra Kecamatan Pangkalan Kerinci, Ibukota Pekanbaru Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Ataupun waktu penulisan ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

#### C. Sumber Data Penulisan

Dalam sebuah penulisan ini diperlukan sumber data yang akurat dan faktual. Agar dapat dapat diketahui bahwa penulisan ini benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu sumber data ini merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah penulisan. oleh sebab itu sangat diperlukan sumber data-data dalam penulisan, sehingga penulis dapat melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Di dalam penulisan ada dua macam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis. Sumber data primer ini juga bisa didapatkan dari sumber pertama baik itu individu ataupun perseorangan melalui penelitian lapangan.<sup>46</sup> Melalui teknik wawancara terhadap subjek penelitian

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung membersihkan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, buku, catatan, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.<sup>47</sup>

### D. Informan Dan Objek Penelitian

Informan penelitian dipilih berdasarkan teknik *Purposive Sampling*, dalam penelitian ini jumlah informan adalah delapan orang diantaranya ialah:

1. Abdul Muhamimin sebagai pengurus inti Masjid Besar Al-Muttaqin.
2. Muhammad Zainal Sebagai imam Masjid Besar Al-Muttaqin.
3. H. Sudur S. Fil.I, M. Pd sebagai Da'i di Masjid Besar Al-Muttain.
4. H. Azwar Zainal. S.Ag sebagai Da'i Masjid Besar Al-Muttaqin.
5. Dua orang jama'ah Masjid Besar Al-Muttaqin.
6. Dua orang masyarakat Masjid Besar Al-Muttaqin.

Beberapa informan diatas guna memperoleh informasi tentang Aktivitas Dakwah di Masjid Besar Al-Muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan Riau.

---

<sup>46</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

<sup>47</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitaif*, (Jakarta: Pt Grasindo, 2005),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan informasi untuk proses berfikir gamblang (eksplisit) kemungkinan pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang sudah relevan atau ada kaitannya. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:<sup>48</sup>

### 1. Observasi

Metode observasi, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>49</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara langsung tempat penelitian dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Melalui observasi ini penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. semua yang dilihat dan didengar dalam observasi ini dapat dicatat, direkam, dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan.<sup>50</sup> teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati suatu perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian dari perubahan tersebut.<sup>51</sup> metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.

<sup>48</sup> Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, (Nulisbuku.Com, 2016), 99.

<sup>49</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi Ugm, 1975), 159.

<sup>50</sup> Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books,2014), 132.

<sup>51</sup> P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 63.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>52</sup> Wwancara ini dilakukan secara lisan dan tatap muka secara individual maupun kelompok. Tujuannya adalah untuk menghimpun data dan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Proses wawancara ini penulis lakukan untuk mendapatkan data dari informan mengenai Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait mengenai penulisan yang dilakukan sedangakn informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu untuk mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catata, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda, rapat dan lain sebagainya. Dokumentasi ini juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Tugas utamanya adalah mengidentifikasi, dalam menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya. Dokumen-dokumen itu antara lain adalah:

- a) Dokumen pribadi
- b) Dokumen resmi
- c) Autobiografi<sup>53</sup>

## 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mencari literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian. Oleh sebab itu, penulis memakai studi kepustakan dalam mengkaji literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas.

---

<sup>52</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Penerbit Kencana, Cet, 4, Januari, 2017), 372.

<sup>53</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif Dan Kuantitaif*, 56.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas Data

Validitas data merupakan penyoalan derajat kesesuaian antara (data) dan hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>54</sup> Untuk menetapkan kebenaran data maka diperlukan adanya teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

### 1) Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan dapat dilakukan dengan cara:

- a) Keikutsertaan penulis dalam objek penulisan
- b) Ketekunan dalam pengamatan dalam memperoleh data
- c) Melakukan triangulasi

### 2) Keteralihan (*Transferability*)

Serorang penulis hendaknya ia memberi gambaran secara jelas yang terkait latar penulisan, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif.

### 3) Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan subsitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten dalam mengerjakan proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

---

<sup>54</sup> Solimun, Armanu, & Adji Ahmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, (Malang: Ub Press, Cet: 3, Februari 2020), 49.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1) Kepastian (*Confrimability*)**

Kepastian berasal dari konsep objektivitas, pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.<sup>55</sup>

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>56</sup>

Triangulasi adalah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara dua wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.<sup>57</sup> tujuan menggunakan metode triangulasi, *pertama*, adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. *Kedua*, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data, cara ini juga mencegah dari bahaya-bahaya subjektif.<sup>58</sup>

Menurut triangulasi meliputi empat hal yaitu: 1. Triangulasi Metode, 2. Triangulasi Antar Penulis, 3. Triangulasi Sumber Data. 4. Triangulasi Teori.

**1) Triangulasi Metode**

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penulisan kualitatif ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi,

<sup>55</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif Dan Kuantitaif*, 71-72.

<sup>56</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 139.

<sup>57</sup> Salim & Syahrum, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012),

166.

<sup>58</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 140.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan survei. Penulis menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

#### 2) Triangulasi antar penulis

Triangulasi antar penulis ialah penulis melakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini bertujuan untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penulis.

#### 3) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data ialah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik triangulasi sumber data dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasubjek yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda.

#### 4) Triangulasi teori

Triangulasi teori hasil akhir penulisan kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.<sup>59</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan susunan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirasakan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan. Mengelompokkan, memebri kode dan mengkategorikan nya. Analisis data kualitatif ini berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Siduardjo: Penerbit Zifatama Publisher, Cet: 1, Mei 2015), 117.

<sup>60</sup> Sandu, *Dasar Metodologi Penulisan*, 20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris, peneliti terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan.

Dari beberapa defensi dan tujuan, penulisan di atas dapat menyimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klarifikasi tertentu.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses-proses analisis tersebut yaitu:

**a) Reduksi Data**

Mendiskusikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi. Abstraksi ini merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh dalam penggalian data di lapangan.

**b) Penyajian Data**

Penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun. Penyajian data ini dilakukan untuk dapat melihat gambaran kerseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

**c) Kesimpulan Atau Verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir di dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari kata-kata yang telah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Tahapan-tahapan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik kesimpulan.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penertbit Literasi Media Publishing, Cet, 1, Juni 2015), 121-123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Sejarah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.

Sebuah bangunan masjid yang berdiri megah berada di Jalan Lintas Timur Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Bangunan masjid tersebut memiliki daya tarik sendiri dengan bentuk bangunannya yang menarik. Masjid tersebut bernama Masjid Raya Al-Muttaqin. Kata masjid terambil dari Muttaqin kata “*Muttaqin*” yang berarti orang-orang yang bertaqwah.

Dana untuk mendirikan masjid Raya Al-Muttaqin berasal dari sebuah PT Riau Andalan Pulp And Paper (RAPP). Letak dari pabrik tersebut itu berada di daerah kecamatan. Kota pangkalan kerinci tersebut. Dalam pembangunan masjid Raya Al-Muttaqin menjadi sebagai peran perusahaan tersebut dalam kehidupan bagi masyarakat Pangkalan Kerinci dan bagi Kabupaten Pelalawan pada umumnya. Maka perusahaan PT Riau Andalan Pulp And Paper tersebut sangat berjasa dalam berdirinya sebuah bangunan masjid yang kini merupakan kebanggan warga sekitar.

Dari segi arsitektur Masjid Besar Al-Muttaqin ini sangat menarik dengan memadukan tiga gaya sekaligus. Yang menjadi sebuah bangunan masjid yang begitu megah, mewah, nyaman dan mempersona. Pada bagian menara Masjid Besar Al-Muttaqin di desain seperti menara masjid nabawi yang berada di madinah. Namun ukurannya menara Masjid Besar Al-Muttaqin lebih kecil jika dibandingkan dengan menara masjid nabawi. Kemudian pada ujung tertinggi dari atap tersebut menggunakan kubah bawang yang khas dinasti mughal india.

Lokasi Masjid Raya Al-Muttaqin berada di tempat yang strategis yaitu di sisi jalur lintas sumatera. Masjid Raya Al-Muttaqin tersebut dikelola Pemerintah Kabupaten Pelalawan. Bangunan masjid Raya Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci ini pada hari jum’at 21 Syawal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1420 H atau 28 Januari 2000 M diresmikan oleh gubernur riau (H. Saleh Djasit SH) tanah diwakafkan oleh (H.M Isa Chasmi) Masjid Besar Al-Muttaqin ini sebelumnya bernama Masjid Raya Al-Muttaqin dan di gantikan menjadi Masjid Besar Al-Muttain pada tahun 2018 yang disepakati oleh MUI dan Kemenag Pelalawan. Bangunan dengan sumbangsa PT. Riau Andalan Pulp And Paper. luas ukuran dari bangunannya 25m x 25m. Bangunan Masjid Raya Al-Muttaqin berdiri megah diatas lahan seluas 10.000 meter persegi dan dapat menampung jama'ah sebanyak 2.500 jama'ah.

## **B. Visi Dan Misi Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau**

### **a. Visi masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**

“terwujudnya masyarakat sejahtera lahir batin yang diridhoi Allah SWT melalui kegiatan kemasyarakatan yang berpusat di Masjid Besar Al-Muttaqin”

### **b. Misi masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**

1. Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat.
2. Memakmurkan kegiatan ubudiyah di masjid.
3. Menjadikan masjid sebagai pusat tempat rekreasi rohani jama'ah.
4. Membina jama'ah masjid menjadi pribadi muslim yang bertaqwa.
5. Menjadikan masjid sebagai pesantren, kampus, tempat pengembangan ekonomi masyarakat.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Sumber Data Dokumentasi SK Periode 2020-2023, Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci. Kabupaten. Pelalawan Riau, Tanggal 02 Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

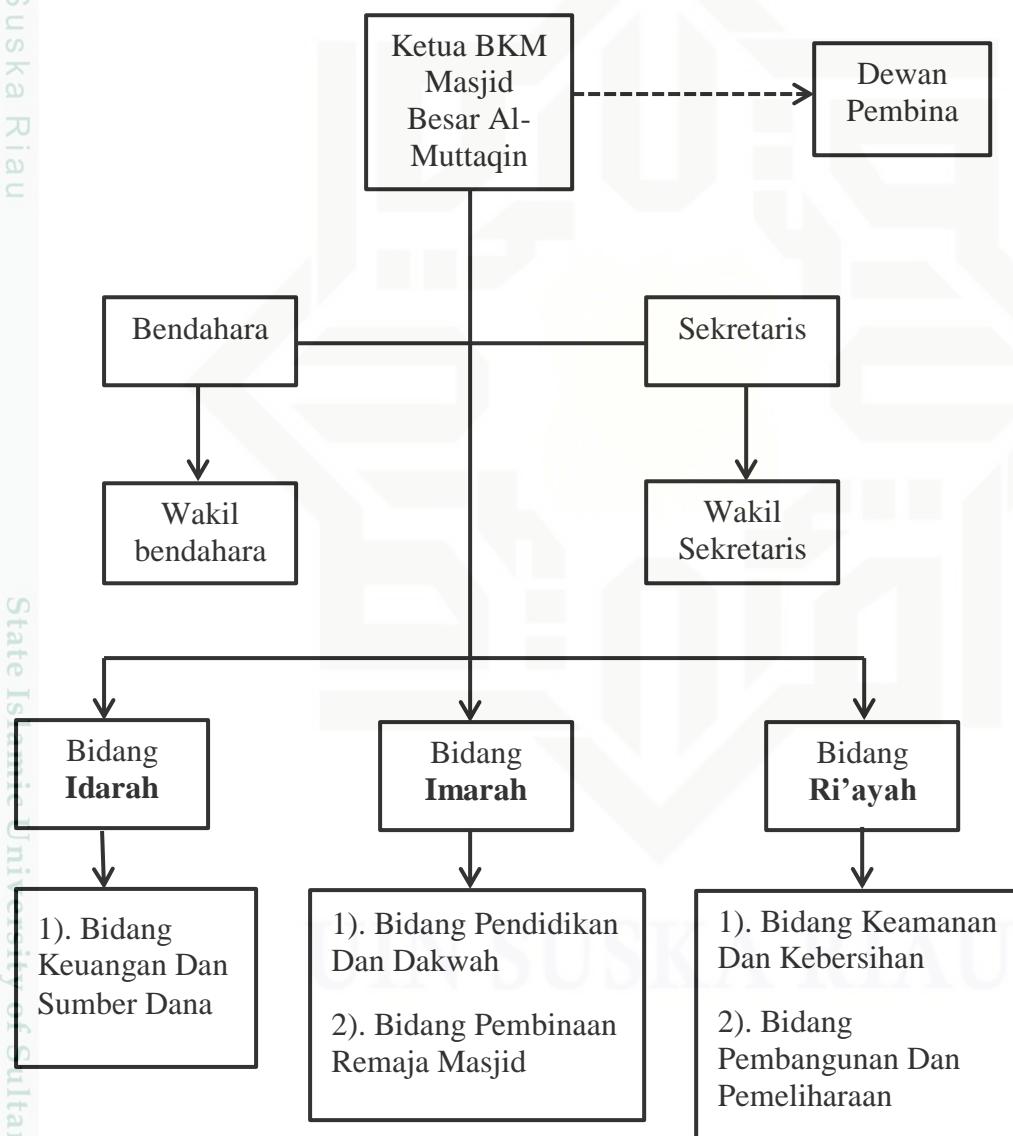
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Struktur Pengurus Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau

#### STRUKTUR BADAN PENGELOLAAN MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN. PANGKALAN KEIRNCI KABUPATEN. PELALAWAN RIAU PERIODE 2020 – 2023



Gambar 1.2 Skema Struktur Pengurusan Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau

**KETERANGAN :**

Dalam bagian ini penulis akan memaparkan jabatan dan nama pada setiap bidang-bidang yang sudah ditentukan dan sudah di SK oleh bupati Pelalawan Provinsi Riau.

No	Jabatan	Nama
<b>1.</b>	<b>Dewan Pembina</b>	
	Ketua	Camat Pangkalan Kerinci
	Sekretaris	Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pangkalan Kerinci
	Anggota	Lurah Pangkalan Kerinci
<b>2.</b>	<b>Badan Pengawas</b>	
	Ketua	Kepala KUA Kecamatan Pangkalan Kerinci
	Sekretaris	Ketua MUI Kecamatan Pangkalan Kerinci
	Anggota	Ketua MDI Kecamatan Pangkalan Kerinci
3.	Ketua Umum	Camat Pangkalan Kerinci
4.	Ketua Harian	H. Abdul Karim, SH, M.Si
5.	Sekretaris	Drs. Agus Ghufron
6.	Wakil Sekretaris	Fahrita
7.	Bendahara	Jhoni Lesmana
8.	Wakil Bendahara	Chandra
<b>9.</b>	<b>Seksi Pembangunan Dan Pemeliharaan</b>	
	Koordinator	T. Zulfan, SE
	Anggota	Hendri
	Anggota	Ramli
<b>10.</b>	<b>Seksi Pendidikan Dan Dakwah</b>	
	Koordinator	Sudiro
	Anggota	H. Ali Amran, S. Sos
	Anggota	Datuk
	Anggota	Ali Munandar
<b>11.</b>	<b>Seksi Keuangan Dan Sumber Dana</b>	
	Koordinator	Robert
	Anggota	Wira
	Anggota	Yan
<b>12.</b>	<b>Seksi Keamanan Dan Kebersihan</b>	
	Koordinator	Safri
	Anggota	Anto
	Anggota	Syahrial
<b>13.</b>	<b>Seksi Pembinaan Remaja Masjid</b>	
	Koordinator	Drs. Agus Ghufron
	Anggota	Akmal
	Anggota	Rizki
	Anggota	Surya
	Anggota	Adam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah terkumpulnya data, diolah dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian tentang Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. Maka penulis menyimpulkan bahwa:

Aktivitas Dakwah Di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau sudah dilaksanakan dengan rutin, dan baik sesuai dengan kerangka teori tetapi belum maksimal. Aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin sudah berjalan dengan baik. Aktivitas dakwah di Masjid Besar Al-Muttaqin dapat mengubah sikap mental, tingkah laku, dan, akhlak masyarakat yang kurang baik menjadi lebih baik. Dan dapat juga meningkatkan kualitas iman, kualitas amal shaleh dan meningkatkan kualitas islam seseorang. Walaupun masih ada beberapa masyarakat yang belum mengikuti atau meramaikan aktivitas dalwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin tersebut. Upaya dalam aktivitas dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin dapat dilihat dalam bentuk dakwah *Bil Lisan* dan *Bil Hal* karena dengan bentuk dakwah seperti ini dapat menjadikan orang muslim lebih bertaqwah dengan materi-materi dakwah yang bersumber dari kitab-kitab hadist arba'in, tafsir, tasawuf, dan fiqh. Yang membahas tentang permasalahan dan keluhan yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas dari dasar-dasar Al-Qur'an dan Hadist, kegiatan aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin berjalan dengan baik dan sukses karena adanya dukungan dari berbagai kalangan, masyarakat, tokoh masyarakat, dan pemerintahan Kabupaten Pelalawan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Dari hasil penelitian penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Disarankan kepada masyarakat sekitaran Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. Sebagai tugas umat muslim untuk sama-sama berpatisipasi mengikuti, dan meramaikan segala kegiatan aktivitas dakwah yang di laksanakan di Masjid Besar Al-Muttaqin.
- 2) Pengurus Masjid Besar Al-Muttaqin. Disarankan kepada pengurus Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. Agar dapat mengayomi masyarakat untuk sama-sama memakmurkan dan menghidupkan masjid dengan adanya kegiatan-kegiatan aktivitas dakwah yang sudah berjalan agar dapat menguatkan kekompakan antar pengurus masjid dan masyarakat agar tertarik untuk mengikuti kajian-kajian aktivitas dakwah yang ada di Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. (Deepublish Pudliser, Cet, 1, November 2018), 1.
- Abdul Rahmat, M.Ariel Effendi, Seni Memakmurkan Masjid, (Gorontalo: Ideas publishing, 2014), h.8.
- Ahmad Yani, Panduan Memakmurkan Masjid, (Jakarta: Al Qalam, 2009), h. 44.
- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 54.
- Abdul Basit, Filsapat Dakwah, (PT.Rajagrafindo Persada,Jakarta,2013)8.
- A. Hasymi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), 18.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitaif*, (Jakarta: Pt Grasindo, 2005), 168.
- Bambang S. Ma'Arif, (*Komunikasi Dakwah*, 2002), 41.
- Budiman, Mustafa, *Manajemen Kemasjidan*, (Cet: 2, Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008), 20.
- Cik Hasan Bisri *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.
- Dr. Masduki, M.Ag & Dr. Shabri Shaleh Anwar, M.Pd.I, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, (Tembilahan-Riau: PT. Indragiri Dot Com, Cet: 1 November, 2018), 45.
- Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 37-38.
- Eman Suherman, Manajemen Masjid, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 86.
- Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books,2014), 132.
- Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam, Teknik Dakwah Dan Leadership*, (Bandung: Cv Diponegoro, 1992), 47.
- Harahap, Sofyan Syafri, Manajemen Masjid, (Yogyakarta: Pt.Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), 3-4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hms Nasarudin Latief, ,Teori Praktek Dakwah Islamiyah, ( Jakarta.PT. firma dara)11.
- Ismail Nurdin & Dra. Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Penerbit Media Cendekia).
- Mushtofa Masyhur, Fiqih Dakwah Jilid II, (Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat, 2005), 642.
- M. Munir, & Wayu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, Cet, 1, Februari, 2006), 1.
- Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah, Kajian Ontologism, Epistemologis Dan Aksiologis*, (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2005), 4.
- Mohammad E.Ayub,Moh & Muhsin & Mardjoned,Ramlan, Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus, (Jakarta: Gema Insani Press,1996), 7-10.
- Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Cv. Penerbit Qiara Media, Cet: 1, 2019), 11.
- Muhaimiin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), 7-8.
- M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1982), 129.
- Muhyiddin, H. Asep., Safei, Agus Ahmad. Metode Pengembangan Dakwah. (Indonesia: Pustaka Setia, 2002), 28.
- Moh. Ali Aziz, (*Dakwah Komtemporer*,2008), 75.
- Mustofa, Budiman, Manajemen Masjid. Gerakan Meraih Kekuatan Dan Potensi Masjid, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008), 16.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Penerbit Kencana, Cet, 4, Januari, 2017), 372.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Siduardjo: Penerbit Zifatama Publisher, Cet: 1, Mei 2015), 117.
- Poerwodarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 26.
- P.Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), Hlm. 63



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosyad Shaleh, *Manajemen Masjid*, (Cet: 1, Jakarta: Bulan Bintang, 2002), 6.
- Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cet: 1, September 2016), 12.
- Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: FEUI, 1982) 52.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi Ugm, 1975),159.
- Solimun, Armanu, & Adji Ahmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, (Malang: Ub Press, Cet: 3, Februari 2020), 49.
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penertbit Literasi Media Publishing, Cet, 1, Juni 2015), 121-123.
- Tata Taufik, *Dakwah Era Digital Sejarah, Metode Dan Pengembangannya*, (Jawa Barat: Pustaka Al-Ikhlas, Cet: 1, Maret, 2020), 11.
- Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 2.
- Wahyu Ilahi,Menejemen Dakwah,(Jakarta, Kencana, Pebruari, 2006)19.
- Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 139-140.

### **SKRIPSI:**

- Achmad Muklisun, *Kegiatan Dakwah Fosilatama (Forum Komunikasi Masjid Dan Musholla) Terhadap Masyarakat Kecamatan Tembalang Dan Banyumanik Semarang*. (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2013), Skripsi.
- M. Lutfi Azkia Mubarok, *Aktivitas Dakwah Di Masjid Baiturrahman Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggung Banjarbaru*, (Banjarmasin: Uin Antasari, 2018), Skripsi S1.
- Subono, *Pengelolaan Dakwah Masjid Al-Ikhlas PT Phapros Semarang*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), Skripsi S1.
- Wanseslaus Rianghepat, *Dengan Judul, Aktivitas Dakwah Sudirman Tebba*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), Skripsi S1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**JOURNAL:**

Asep Ansori, Dr. Rodliyah Khuza'i, H. Arifin Syatibi, *Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat*, (Bandung: UIB Bandung, 2015), Journal ISSN 2460-6405.

Irzum Farihah & Ismanto, Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai Di Kabupaten Lamongan. ISSN 2548-8708.

Silvia Riskha Fabriar, *Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah*, Vol. 11, No. 2, Juli-Desember 2019, 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN



**Gambar 1.3**

**Profil masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**



**Gambar 1.4**

**Wawancara dengan ketua BKM masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5

**Wawancara dengan pengurus masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**



Gambar 1.6

**Wawancara dengan Da'i kultum sebelum iqomah dzuhur di masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.7**

**Wawancara dengan guru ngaji TPQ masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**

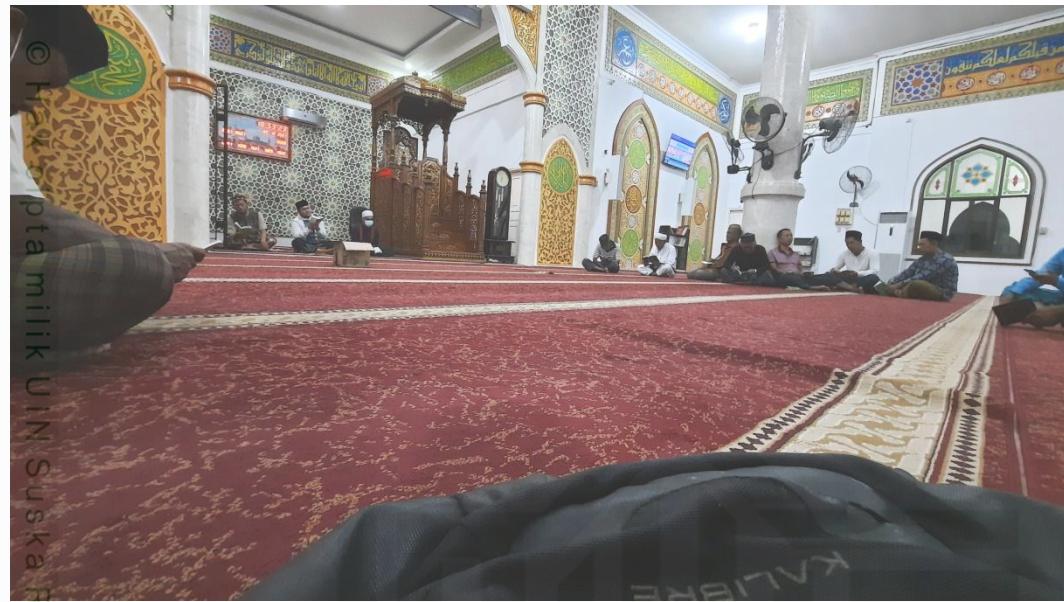


**Gambar 1.8**

**Wawancara dengan ketua majlis taklim masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.9**

**Kegiatan dakwah baca yasinan yang rutin dilaksanakan pada malam jum'at di masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten.**

**Pelalawan riau**



**Gambar 1.10**

**Aktivitas dakwah gerakan subuh berjama'ah yang dilaksanakan pada jum'at pagi di masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.11**

**Pembagian sarapan pagi bersama jama'ah subuh di masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**



**Gambar 1.12**

**Aktivitas dakwah kultum sebelum iqomah dzuhur yang dilaksanakan pada hari senin-kamis di masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.13**

**Aktivitas dakwah kajian ba'da maghrib yang rutin dilaksanakan pada hari selasa malam rabu di masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. pelalawan riau**



**Gambar 1.14**

**Aktivitas dakwah TPQ yang rutin dilaksanakan pada hari senin-kamis di masjid besar al-muttaqin kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة وعلم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/11111/2021 Pekanbaru,02 November 2021  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian

Dilindungi Undang-Undang  
Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum wr. wb.**  
Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : MUHAMMAD BARWIJAYA RIZKY  
NIM : 11840413921  
Semester : VII (tujuh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau”**

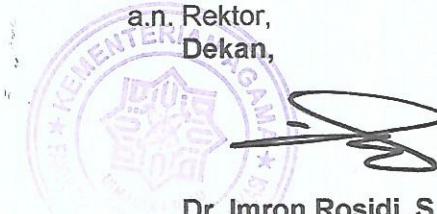
Adapun sumber data penelitian adalah:

**“Masjid Al-Muttaqin Pangkalan Kerinci”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA  
NIP.198111182009011006

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU  
di-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 April 2021

Perihal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan sepenuhnya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Saudara MUHAMMAD BARWIJAYA RIZKY Nomor Induk Mahasiswa 11840413921 pada Program Studi Manajemen Dakwah dengan judul "**AKTIVITAS DAKWAH MASJID BESAR AL-MUTTAQIN KEC. PANGKALAN KERINCI KAB. PELALAWAN RIAU**" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mèngetahui

Pembimbing

  
Dr. H. Arwan, M.Ag

NIP. 196602251993031002



UIN SUSKA RIAU

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Dilindungi Undang-Undang  
Pengutipan hanya untuk kerjaman pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah  
Rengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44950  
TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 2 November 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

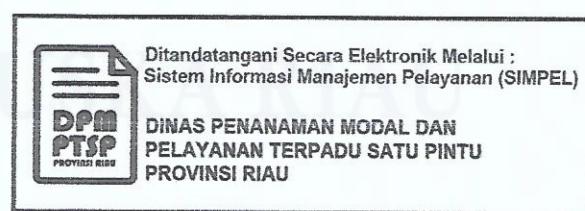
1. Nama	:	MUHAMMAD BARWIJAYA RIZKY
2. NIM / KTP	:	11840413921
3. Program Studi	:	MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	AKTIVITAS DAKWAH MASJID BESAR AL-MUTTAQIN KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN RIAU
7. Lokasi Penelitian	:	JL. LINTAS TIMUR KOTA PELALAWAN RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 November 2021



#### **Tembusan :**

#### **Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Pelalawan
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankeringci
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com  
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991  
PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI  
Nomor : 504/DPMPTSP/2021/0178

## **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendeklegasi Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44950 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

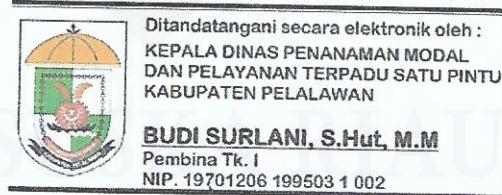
1. Nama : MUHAMMAD BARWIJAYA RIZKY  
2. NIM / KTP : 11840413921  
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH  
4. Jenjang : S1  
5. Alamat : JL. PEMDA GG. MAKMUR  
6. Judul Penelitian : AKTIVITAS DAKWAH MASJID BESAR AL-MUTTAQIN KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN  
7. Lokasi Penelitian : JL. LINTAS TIMUR KOTA PELALAWAN RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
  2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci  
Pada tanggal 15 November 2021



## Tembusan :

1. Jl. Lintas Timur Kota Pelalawan Riau
  2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
  3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
  4. Yang Bersangkutan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Perlindungan dan Kesejahteraan Sosial Kependudukan, perlindungan sosial dilakukan melalui program-program yang mengutip sebagian besar dana dari pajak.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Muhammad Barwijaya Rizky**, anak pertama dari dua bersaudara yang lahir pada tanggal 24 Mei 2000. Dari pasangan ayahanda Bakhtiar, SH dan ibunnda Puspa Dewi. Dan memiliki saudara kandung yaitu Muhammad Rahmad Dwi Jaya Rizky. Penulis mengawali pendidikan yaitu TK Tunas Bangsa pada tahun 2005 di Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau, dan lulus pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan SD 007 pada tahun 2006 di Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau, dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan MTSN Terusan Baru pada tahun 2012 di kecamatan. Pangkalan kerinci kabupaten. Pelalawan riau, dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 pada tahun 2015 di Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau, dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengambil jurusan Manajemen Dakwah (S1), selanjutnya pada bulan Juli hingga bulan Agustus pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Makmur Sp 6 di Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau. Kemudian pada bulan September hingga November dilanjutkan dengan melaksanakan magang di Kantor KUA Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.